

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Menurut Arfan Ikhsan (2011:7) Penelitian adalah suatu Metode belajar yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sistematis terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. Penelitian ini disebut penelitian Statistik Deskriptif. Menurut Arfan Ikhsan (2011:150) Statistik Deskriptif adalah penelitian yang dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk table, numeric dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Notaris Nofi Indawati yang beralamat di Jl. Brig. Jend Katamso Gg kenanga No 1-B Medan.

##### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2016 sampai bulan Juli 2016, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**

**Rencana Kegiatan Penelitian 2016**

No	Uraian	Waktu Penelitian 2016						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Oktober
1.	Bimbingan dan Seminar awal							
2.	Pengumpulan Data							
3.	Analisis Data							
4.	Bimbingan dan Seminar Hasil							
5.	Sidang							

**B. Populasi dan sampel**

**1. Populasi**

Menurut Arikunto (2006:173), Populasi adalah Keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang yang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi atau sensus. Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan tetap pada Notaris Nofi Indawaty Medan yang berjumlah 20 karyawan.

## **2. Sampel**

Menurut Arikunto (2006:173), Sampel adalah sebagian atau seluruh subjek dari populasi yang di teliti. Maka peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 20 karyawan.

## **C. Jenis dan Sumber Data yang digunakan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan pemberian kuisisioner pada karyawan Nofi Indawaty di Medan.
2. Data Sekunder yaitu data yang mendukung data primer yang diperoleh dari sejarah, buku-buku yang ada, jurnal-jurnal, internet dan studi dokumentasi guna mendukung penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Wawancara (*interview*)

Yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung dengan karyawan Notaris Nofi Indawaty mengenai informasi atau keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Daftar pertanyaan (*questionnaire*)

Yaitu dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis berupa angket yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

3. Studi dokumentasi

Yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen dokumen yang diperoleh Notaris Nofi Indawaty di Medan seperti sejumlah karyawan, deskripsi pekerjaan, tingkat pendidikan dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

**E. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Gaya Kepemimpinan Demokrasi ( $X_2$ ) dan Kinerja Karyawan ( $Y$ ), defenisi masing masing variable diatas dan indicator atau karakteristik variable terikat yang dapat digunakan sebagai alat jalur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>
Lingkungan Kerja ( $X_1$ )	segala sesuatu yang berada disekitar pada saat melakukan kegiatan atau aktivitas kerja.	-Penerangan -Suhu Udara -Tata Letak Ruang -Peralatan Kantor -Keamanan Kerja -Hubungan Kerja	Skala Likert
Gaya Kepemimpinan Demokrasi ( $X_2$ )	kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah.	-Bersifat adil -Mendukung Tujuan -Menciptakan Rasa Aman -Bersifat Menghargai	Skala Likert
Kinerja Karyawan (Y)	kuantitas dan atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok	-Pengambilan Inisiatif -Tingkat Potensi Diri -Manjemen Waktu -Kemampuan diri untuk mencapai tujuan -Tanggung Jawab -Hubungan dengan rekan kerja dan pelanggan	Skala Likert

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik Deskrptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, metode analisi deskriptif dapat dilakukan dengan :

#### **a. Pengeditan**

Pengeditan atau mengambil data yang perlu dan membuat data yang diangggap tidak perlu.

b. Pemberian Skor

Mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam kuantitatif. Dalam penelitian ini urutan pemberian skor menggunakan Skala Likert, Skala Likert yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Tabel Instrumen Skala Likert**

No.	Item Instrumen	Skor/Bobot
1.	Sangat Tidak Setuju	Diberi Bobot/Skor 1
2.	Tidak Setuju	Diberi Bobot/Skor 2
3.	Ragu-Ragu	Diberi Bobot/Skor 3
4.	Setuju	Diberi Bobot/Skor 4
5.	Sangat Setuju	Diberi Bobot/Skor 5

c. Tabulating

Pengelompokan data atas jawaban dengan benar dan teliti, kemudian dihitung dan dijumlahkan sampai berwujud dalam bentuk yang berguna berdasarkan hasil table tersebut akan disepakati untuk membuat data table agar mendapatkan hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang ada.

## 2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Analisis kuantitatif adalah analisis data dalam bentuk angka-angka melalui perhitungan statistik berdasarkan jawaban kuisioner dari responden. Analisa statistic menggunakan bantuan program SPSS 2.1 dengan melakukan uji data sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

Menurut Prastisto (2004:24) Uji validitas dilakukan dengan metode sekali ukur dimana pengukuran dengan metode ini cukup dilakukan satu kali dengan criteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut valid

Jika  $r_{hitung}$  negatif atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut tidak valid

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode Cronbach Alpha- Metode ini diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai *alpha Cronbach* 0.00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai *alpha Cronbach* 0.21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai *alpha Cronbach* 0.42 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai *alpha Cronbach* 0.61 s.d 0,80, berarti reliabel
5. Nilai *alpha Cronbach* 0.81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut di analisis sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2006:147) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Normal residual dapat dilihat dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Selanjutnya dapat di uji Menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah :

- Data berdistribusi normal, jika nilai Sig. > 0,05
- Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig < 0,05

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghazali (2006:147) Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas

dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Varians inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

1. *Tolerance* < 0.10 maka tidak terdapat multikolinearitas
  2. *VIF* < 10.00 maka tidak terdapat multikolinearitas
- c. Uji Heteroskedastisitas

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y-prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Melihat grafik terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selanjutnya uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan > 0.05 maka model tidak mengalami gangguan Heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan < 0.05 maka model mengalami gangguan Heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan bantuan program Software SPSS 2.1.

Persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

Dimana :

Y = Kinerja

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi Berganda

$X_1$  = Lingkungan Kerja

$X_2$  = Gaya Kepemimpinan Demokrasi

e = Variabel Pengganggu (Standard erro

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian akan dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005). Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (Lingkungan Kerja, Gaya kepemimpinan Demokrasi) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Oleh karena itu, banyak peneliti menggunakan alat bantu *SPSS statistic 21.0 for windows*, kriteria pengujiannya ialah Melihat tabel Model Summary:

Melihat nilai R.Square (koefisien determinasi). Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 atau  $> 0,5$  maka variabel-variabel independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Bila  $R^2$  jauh dari 1 atau  $< 0,5$  maka variabel-variabel independen dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi variabel dependen.

b. Uji t (Uji secara parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas, yaitu Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Demokrasi secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Notaris Nofi Indawaty Medan. Criteria pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

$H_0 : b_i = 0$  (artinya Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Demokrasi secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Notaris Nofi Indawaty Medan).

$H_1 : b_i \neq 0$  (artinya Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Demokrasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Notaris Nofi Indawaty Medan).

Atau  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_1$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

c. Uji F (Uji Signifikan secara simultan)

Uji F bertujuan untuk memberikan hipotesis awal tentang pengaruh Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Demokrasi terhadap Kinerja Karyawan pada Notaris Nofi Indawaty Medan. Adapun criteria pengujian Hipotesis adalah sebagai berikut :

$H_0 : b_i = 0$  (artinya Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Demokrasi secara simultan dari variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja karyawan pada Notaris Nofi Indawaty Medan).

$H_0 : b_i \neq 0$  (artinya Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Demokrasi secara simultan dari variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen kinerja karyawan pada Notaris Nofi Indawaty Medan).